



Manajemen Peningkatan Kualitas Guru Di Pondok Pesantren Hujjaturrahmah Tanjung Pura

Intan Sari¹, Muamar Al Qadri², Mhd. Fuad Zaini Siregar³

^{1,2,3} STAI Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura

Corresponding Author : ✉ Intansarisamsung21@gmail.com

ABSTRACT

Teacher at Hujjaturrahman Islamic Boarding School Tanjung Pura. Field research was used to obtain the data needed in this study, namely by using data collection tools through observation, interviews or structured interviews, and documentation. The data obtained was then processed and analyzed. In this study, qualitative research was used with an analytical description approach, namely by describing the research results obtained through structured interviews on research sources. The results of the qualification program research, in this program the teachers at the Hujjaturrahmah Tanjung Pura Islamic Boarding School already have the qualifications required by the government, which means that in this case it has shown that the teachers at the Hujjaturrahmah Tanjung Pura Islamic Boarding School have good competence, and there are still some teachers who teach not in accordance with qualifications possessed. Furthermore, the certification program, in this case is the same as the qualification program where in the certification program there are several teachers who have not taken part in certification. The efforts of the madrasa head for this program are always carried out and the waka always provides assistance in the form of services. In the training program, madrasahs dispatch educators when they receive training invitations. Not only training outside the madrasah, but also carrying out training within the madrasah. The implementation is also in accordance with existing steps, starting from identifying the problems faced by teachers to following up on training activities. The teacher quality improvement program is research, in this research program carried out by the head of the madrasa in the form of classroom action research so that the research leads to supervision. Although there are several teachers who carry out classroom action research, there is no implementation yet.

Keywords *Management, Quality Improvement, Teachers*

PENDAHULUAN

Pendidikan yang bermutu juga mempunyai ciri-ciri yaitu adanya *output* yaitu prestasi sekolah yang dihasilkan oleh proses pembelajaran dan manajemen di madrasah, mempunyai proses belajar-mengajar yang efektifitasnya tinggi dan *input* pendidikan yang bermutu meliputi tugas yang jelas, rencana yang rinci dan sistematis. Selain itu, adanya program yang mendukung bagi pelaksana rencana, ketentuan-ketentuan (aturan main) yang jelas sebagai panutan bagi warga sekolahnya untuk bertindak, dan adanya

sistem pengendalian mutu yang efektif dan efisien untuk meyakinkan agar sasaran yang telah disepakati dapat dicapai.

Dengan demikian, mutu tenaga pendidik merupakan suatu keharusan untuk dilakukan dengan memfungsikan semua sumber daya yang ada di Pondok Pesantren Hujjaturrahman Tanjung Pura. Mutu guru juga tidak saja ditentukan oleh madrasah/sekolah sebagai lembaga pendidikan, tetapi juga disesuaikan dengan apa yang menjadi pandangan dan harapan masyarakat yang cenderung selalu berkembang seiring dengan kemajuan zaman. Sehingga penilaian masyarakat tentang mutu lulusan pondok pesantren dapat dirasakan oleh masyarakat yang lebih luas.

Manajemen mutu tenaga pendidik di Pondok Pesantren Hujjaturrahman Tanjung Pura juga tidak lepas dari prinsip dasar ajaran Islam yang harus diperhatikan yaitu etos kerja yang dilandasi oleh akhlak (budi pekerti yang luhur) yaitu kualitas esensial seseorang atau karakter dan sikap, prilaku serta kebiasaan pada diri seseorang atau sekelompok orang dalam bekerja.. Nilainilai akhlaqi ini akan menjadi barometer keberhasilan manajemen lembaga pendidikan, sebab dengan hal tersebut akan melahirkan paradigma yang memiliki integrasi keperibadian yang unggul, teguh dan utuh. Bahkan peningkatan mutu pendidikan melalui manajemen lembaga pendidikan yang dilandasi oleh prinsip dan nilai-nilai dasar al-Qur'an dan al-Hadist sudah semestinya menjadi pedoman dalam melakukan manajemen dengan sebaiknya yaitu dilakukan secara sadar, terencana, logis dan sistematis sehingga dapat menghasilkan luaran (output) yang berkualitas dan berdaya saing khususnya di Pondok Pesantren Hujjaturrahman Tanjung Pura.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di Pondok Pesantren Hujjaturrahman Tanjung Pura menunjukkan bahwa manajemen mutu guru, khususnya di Pondok Pesantren Hujjaturrahman Tanjung Pura sudah maksimal, dalam hal ini bisa dilihat dari para guru yang aktif melakukan kegiatan sebagai berikut :

- 1) Pembinaan kegiatan ekstrakurikuler yaitu pramuka, tahfiz, dan PMR.
- 2) Pembinaan karakter siswa, seperti tadabur alam dan belajar mengenal alam.
- 3) Pembinaan skill dan kemampuan yang dimiliki oleh santri di pondok pesantren.
- 4) Dan pengembangan aspek apektif dan psikomotorik.

Manajemen mutu guru yang dilakukan selama ini telah mengikuti fungsi manajemen mulai perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan kontrol serta evaluasi. Tetapi dalam aplikasinya masih jauh dari fungsi manajemen itu sendiri, seperti penguasaan kompetensi tenaga pendidik dan keterampilan

dasar mengajar pada pendidik termasuk pengorganisasian terutama alur kerja dan tugas tenaga pendidik dan kependidikan masih ada yang belum sesuai dengan bidang keahliannya termasuk kontrolan yang kurang ketat dan kurang disiplin dalam pelaksanaan kegiatan atau program pondok pesantren. Dapat dijelaskan disini kurang disiplin atau kurang ketatnya seperti masih ada guru yang sering terlambat masuk dalam kelas ketika mengajar, serta masih ada juga guru yang kurang memahami bagaimana sistem pengajaran di pondok pesantren. Namun demikian berbagai usaha atau upaya terus dilakukan secara berkesinambungan (secara terus menerus) guna meningkatkan mutu tenaga pendidik yang lebih baik. Selain itu, manajemen mutu tenaga pendidik pada pendidikan dasar di Pondok Pesantren Hujjaturrahman Tanjung Pura juga dilakukan pembenahan terhadap semua komponen yang ada baik kegiatan belajar mengajar termasuk tenaga pendidik itu sendiri, sehingga tujuan yang ingin dicapai dapat diperoleh secara maksimal.

Manajemen mutu tenaga pendidik pada pendidikan dasar di Pondok Pesantren Hujjaturrahman Tanjung Pura juga dilakukan dengan memanfaatkan dan memfungsikan semua sumber daya yang ada secara efektif dan efisien. Hal ini dilakukan karena manajemen pendidikan ini tidak semudah yang dibayangkan, sebab dalam prosesnya melibatkan semua unsur yang ada secara maksimal terutama dalam mengelola dan memanfaatkan dan memfungsikan semua unsur yang ada sesuai dengan fungsinya masing-masing guna memperoleh hasil pendidikan dan pembelajaran yang bermutu. Oleh karena itu, untuk mengatasi hal tersebut, maka harus diimbangi dengan kemampuan manajemen yang memadai, baik dalam perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan maupun dalam kontrolan atau pengawasannya termasuk program-program prioritas pondok pesantren serta program lainnya yang menunjang keberhasilan pendidikan yang ada di Pondok Pesantren Hujjaturrahman Tanjung Pura.

Dari beberapa uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk mengkaji dan meneliti masalah tersebut dengan judul: "Manajemen Peningkatan Kualitas Guru di Pondok Pesantren Hujjaturrahmah Tanjung Pura".

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini bersifat kualitatif. Pendekatan penelitian dengan memaparkan data secara deskriptif sehingga memberikan pemahaman dan kejelasan dari penelitian. Variabel yang ada dalam penelitian ini adalah Manajemen Peningkatan kualitas guru Di Pondok Pesantren Hujjaturrahman Tanjung Pura.

Metode penelitian merupakan suatu cara yang ditempuh untuk melaksanakan penelitian. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif dimaksudkan untuk memperoleh gambaran dengan cara menganalisis dan menafsirkan variabel-variabel yang diteliti. Sehingga nampaklah bahwa penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dan bersifat deskriptif analisis. Dalam operasionalnya, penelitian ini melakukan kajian secara mendalam terhadap variabel penelitian yaitu: Manajemen Peningkatan kualitas guru Di Pondok Pesantren Hujjaturrahman Tanjung Pura. Dalam penelitian kualitatif, keberadaan narasumber sangat penting, sebagai individu yang memiliki informasi. Berdasarkan hal ini, maka subyek dalam penelitian ini adalah *Kepala Pesantren dan Guru*. Penelitian ini menggunakan analisis data *Nonprobability sampling*. *Nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi sampel. Subjek yang diteliti adalah Kepala Pondok Pesantren Hujjaturrahman dan Guru. Sedangkan yang dijadikan informan dalam penelitian ini adalah semua orang maupun lembaga yang terkait dengan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perencanaan Manajemen Peningkatan Kualitas Guru di Pondok Pesantren Hujjaturrahmah Tanjung Pura

Perencanaan merupakan langkah awal dalam manajemen kualitas guru di Pondok Pesantren Hujjaturrahmah Tanjung Pura seperti penyusunan program pendidikan sekolah/madrasah setiap jangka waktu 1 Tahun (dua semester) setiap tahun pembelajaran, merumuskan tujuan yang ingin hendak dicapai, merumuskan program sekolah sesuai dengan tuntutan dan kebutuhan madrasah dan masyarakat.

Kaitannya dengan perencanaan ini dijelaskan bahwa perencanaan dalam manajemen pendidikan berbasis madrasah Islam merupakan langkah pertama yang benar-benar harus diperhatikan oleh seorang manajer dan para pengelola pendidikan Islam, sebab perencanaan meliputi penentuan tujuan, sasaran dan target pendidikan yang harus didasarkan pada situasi dan kondisi sumber belajar yang dimiliki.

Perencanaan dalam manajemen peningkatan kualitas guru Pondok Pesantren Hujjaturrahmah Tanjung Pura ini meliputi beberapa kegiatan pokok diantaranya menentukan prioritas program/kegiatan madrasah. Prioritas program yang utama (paling pokok) ini sangat penting dilakukan dalam perencanaan ini seperti perumusan standar isi dan standar kompetensi lulusan, perumusan standar proses, perumusan standar pendidik.

Perencanaan berhubungan erat dengan manajemen. Suatu rencana pada dasarnya merupakan suatu kegiatan yang ditentukan sebelum melakukan berbagai kegiatan guna mencapai suatu tujuan. Perencanaan juga dapat dikatakan tindakan yang menyeluruh yang berusaha mengoptimalkan dana, sarana dan lain-lain. Perencanaan adalah kegiatan pertama yang harus dilakukan dalam manajemen. Rencana merupakan serangkaian keputusan sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan di masa yang akan datang. Rencana yang baik hendaknya diarahkan kepada tujuan (*goal oriented*). Perencanaan sangat penting, karena perencanaan akan memberikan efek baik pada pelaksanaan maupun pengawasan. Perencanaan pada hakikatnya ialah usaha yang dilakukan secara sadar dan terus menerus serta diorganisasikan untuk memilih yang terbaik dari berbagai alternatif yang ada bagi pencapaian tujuan tertentu. Perencanaan adalah keseluruhan proses pemikiran dan penentuan secara matang daripada hal-hal yang akan dikerjakan dimasa yang akan datang dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditentukan.

Selain itu, perencanaan dalam manajemen peningkatan kualitas guru di Pondok Pesantren Hujjaturrahmah Tanjung Pura yang utama (paling pokok) juga adalah merumuskan tujuan yang ingin dicapai dalam sebuah perencanaan. Tujuan ini harus jelas dan berorientasi pada siswa sehingga dapat merubah sikap dan tingkah laku serta pola fikir pada diri siswa itu sendiri serta memiliki budi pekerti yang luhur dalam kehidupan sehari-hari.

Kaitannya dengan tujuan ini dijelaskan bahwa tujuan adalah suatu cita-cita yang ingin dicapai dari pelaksanaan suatu kegiatan. Tidak ada suatu kegiatan yang diprogramkan tanpa tujuan, karena hal itu adalah suatu hal yang tidak memiliki kepastian dalam menentukan ke arah mana kegiatan itu akan dibawa. Tujuan yang dirumuskan tetap berpedoman pada visi dan misi pendidikan dasar di Pondok Pesantren Hujjaturrahmah Tanjung Pura karena sasaran yang ingin dicapai tercermin dalam visi dan misi sekolah/madrasah. Visi pendidikan dasar di Pondok Pesantren Hujjaturrahmah Tanjung Pura yaitu Terbentuknya generasi muslim yang berilmu, beramal sholeh, berakhlaqul karimah, terampil, kreatif, mandiri dan bertanggung jawab dalam beragama, berbangsa dan bernegara.

Indikator-indikator pencapaian visi ini adalah menjadikan ajaran-ajaran dan nilai-nilai Islam sebagai pandangan hidup, sikap hidup, dan keterampilan hidup dalam kehidupan sehari-hari. Kemudian memiliki kepedulian yang tinggi terhadap lingkungan, dan memiliki lingkungan sekolah/madrasah yang nyaman dan kondusif untuk belajar. Sedangkan misinya yaitu menyelenggarakan pendidikan umum dan agama yang mengedepankan peningkatan kualitas guru dan siswa dalam bidang IPTEK dan IMTAQ.

Kemudian mengembangkan dan mengamalkan nilai-nilai akhlaqul karimah yang sesuai dengan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu juga membina dan mengembangkan potensi siswa sehingga mampu terampil dan kreatif dalam menghadapi tuntutan zaman, inovatif dan mandiri dalam bidang sosial keagamaan, budaya, berbangsa dan bernegara, dan meningkatkan kebiasaan berperilaku disiplin dan bertanggung jawab dalam kehidupan bermasyarakat baik dalam lingkungan keluarga, madrasah, maupun masyarakat.

Adapun tujuan yang ingin dicapai yaitu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan teknis (fungsional) tenaga pendidik dan kependidikan, sehingga mampu meningkatkan kinerja/profesionalisme dalam memberikan pelayanan kepada siswa-siswi, mengembangkan sistem informasi ketenagaan berbasis teknologi, sehingga Informasi ketenagaan dapat diakses semua pihak, menambah fasilitas bangunan fisik dan fasilitas pendukung, sehingga dapat berfungsi lebih maksimal. Selain itu meningkatkan SDM/mutu tenaga pendidik dan kependidikan melalui Program Study lanjutan dan diklat dalam upaya memberikan pelayanan terhadap program yang dikembangkan, serta menambah fasilitas bangunan fisik dan alat praga yang dibutuhkan dalam membantu proses kegiatan belajar-mengajar.

Dalam perencanaan manajemen mutu tenaga pendidik pada pendidikan dasar di Pondok Pesantren Hujjaturrahmah Tanjung Pura juga dilakukan yaitu menyesuaikan program madrasah dengan kebutuhan siswa dan madrasah seperti peningkatan kemampuan tenaga pendidik, peningkatan sumber belajar, sarana dan media pembelajaran termasuk pembinaan keagamaan di sekolah dan kegiatan ekstrakurikuler lainnya sesuai dengan kebutuhan siswa dan masyarakat seperti keterampilan seni membaca AlQur'an, tahfiz Al-Qur'an, pramuka, dan keterampilan olah raga lainnya. Semua ini dilakukan dengan tetap mengacu pada visi dan misi serta tujuan di Pondok Pesantren Hujjaturrahmah Tanjung Pura.

Kaitannya dengan visi dan misi ini dijelaskan bahwa visi dan misi merupakan pandangan untuk menatap kedepan tentang masa depan sekolah/madrasah atau impian (harapan) dan cita-cita yang harus direncanakan secara jelas dan mewujudkannya melalui kegiatan-kegiatan rill dalam kehidupan sehari-hari.

Jurnal karangan Eko Rahmad Cahyono, aliyudin, dan Herman dengan judul "Implementasi Perencanaan pondok pesantren dalam meningkatkan kualitas santri" didalam kesimpulan dijelaskan Penetapan tujuan Pondok Pesantren di tentukan langsung oleh Pimpinan Pondok Pesantren. Pengaplikasian untuk mencapai tujuan

pondok pesantren dilakukan oleh santri Pondok Pesantren dalam menentukan rencana-rencana pondok pesantren dalam meningkatkan kualitas santrinya. Maka dari itu, pengaplikasian dilakukan oleh santri agar para santri bisa berkembang secara mandiri dengan ikut sertanya kepada masyarakat sekitar agar lebih bermanfaat. Dengan tujuan pondok pesantren yang sudah di tentukan oleh pimpinan pondok pesantren yang harus dilakukan dan didukung dengan kegiatan-kegiatan agar tetap mempertahankan tujuan awal Pondok Pesantren At- Tamur supaya seluruh santri Pondok Pesantren memiliki kualitas yang bermanfaat bagi masyarakat sekitar karena kesuksesan santri di ukur dengan manfaatnya santri di masyarakat atau tidak manfaatnya di masyarakat.

Jadi, dalam perencanaan, program yang dilakukan hendaknya bermakna dan bermanfaat bagi semua warga sekolah/madrasah seperti tenaga kependidikan yang berkualitas, pengembangan kurikulum, pengembangan sarana dan sumber belajar sekolah/madrasah yang memadai bagi siswa, tenaga pendidik maupun pihak lainnya sehingga diperoleh hasil yang bermutu di sekolah/madrasah.

Perencanaan dalam manajemen mutu tenaga pendidik pada pendidikan dasar di Pondok Pesantren Hujjaturrahmah Tanjung Pura juga dilakukan perumusan standar isi dan standar kompetensi lulusan yang meliputi penyusunan dan penyempurnaan dokumen kurikulum yang berlaku atau yang digunakan dengan mengacu pada acuan operasional, penyiapan perangkat pembelajaran, pengembangan silabus dilakukan dengan cara pengembangan silabus secara mandiri dengan melibatkan seluruh guru melalui workshop dan bimbingan teknis.

Dalam perencanaan manajemen mutu tenaga pendidik pada pendidikan dasar di Pondok Pesantren Hujjaturrahmah Tanjung Pura juga dilakukan dengan merumuskan standar kualifikasi tenaga pendidik. Hal ini dilakukan dengan cara meningkatkan kualifikasi guru minimal S1 dan memberikan kesempatan kepada guru untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Kaitannya dengan guru sebagai tenaga pendidik ini dijelaskan bahwa guru adalah tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, melakukan bimbingan dan pelatihan dan pengabdian kepada masyarakat. Lebih jauh dijelaskan guru adalah orang yang berilmu atau orang yang mengemban amanah dalam pembelajaran agama Islam dan memiliki keperibadian yang soleh. Lebih jauh dijelaskan bahwa tenaga kependidikan sangat menentukan manajemen mutu pendidikan Islam baik pegawai maupun guru, merupakan ujung tombak dalam proses

pendidikan Islam. Bahkan dalam Proses pendidikan Islam tidak akan berhasil dengan baik tanpa peran guru dan pegawai termasuk pimpinan lembaga pendidikan serta pihak lain. Jadi, kualifikasi tenaga pendidik ini merupakan tuntutan dan kebutuhan yang terpenuhi dalam manajemen pendidikan yang bermutu atau berkualitas, sebab tanpa adanya tenaga pendidik yang bermutu, maka tidak dapat dicapai hasil yang berkualitas. Oleh sebab itu saat ini kualitas guru sangat diperhitungkan di setiap sekolah, umum maupun agama. Kualifikasi di pondok pesantren adalah minimal guru yang mandiri yang mampu mendidik siswa menjadi pribadi yang mandiri dan bertanggung jawab.

Pelaksanaan Manajemen Kualitas Guru di Pondok Pesantren Hujjaturrahman Tanjung Pura

Actuating atau pelaksanaan dalam manajemen mutu tenaga pendidik pada pendidikan dasar di Pondok Pesantren Hujjaturrahmah Tanjung Pura dilakukan dengan cara menciptakan suasana akademik sekolah/madrasah yang kondusif, harmonis dan terpadu seperti adanya sarana yang memadai dan interaksi edukatif (guru-siswa) dan staf sekolah/madrasah kemudian diimbangi dengan kuantitas kegiatan akademik guru dan siswa, pengembangan suasana akademik yang dinamis dan kondusif dalam proses belajar mengajar, pengembangan komunikasi interpersonal guru dan murid, adanya kegiatan seminar, dan diskusi di sekolah serta keikutsertaan siswa dalam pengembangan pengetahuan, teknologi dan kesenian atau keterampilan lainnya di Pondok Pesantren Hujjaturrahmah Tanjung Pura.

Selain itu, dalam *actuating* atau pelaksanaan dalam manajemen mutu tenaga pendidik pada pendidikan dasar di Pondok Pesantren Hujjaturrahmah Tanjung Pura, semua unsur atau komponen yang ada benar-benar dimanfaatkan sesuai dengan bidang dan fungsinya masing-masing seperti bagian pengembangan kurikulum bertanggung jawab dan memiliki tugas untuk mengembangkan kurikulum pendidikan sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan zaman dan begitu pula bagian lainnya melaksanakan tugas dan fungsinya sesuai dengan tugas dan tanggungjawabnya masing-masing.

Kegiatan pokok yang juga dilakukan dalam *actuating* ini yaitu juga melakukan pemenuhan standar isi dan standar kompetensi lulusan, pemenuhan standar proses, pemenuhan standar pendidik dan tenaga kependidikan, pemenuhan standar sarana dan prasarana, pemenuhan standar pengelolaan, pemenuhan standar pembiayaan, pemenuhan standar penilaian dan, peningkatan dukungan internal dan eksternal.

Pembahasan pelaksanaan ini sama dengan mutu, di dalam jurnal karangan M. Kharis Fadillah, dengan judul "Manajemen Pendidikan Mutu di Pesantren"

dengan hasil penelitian manajemen mutu pesantren merupakan suatu proses yang meliputi serangkaian tindakan, dimana unsur-unsur dan fungsi- fungsi manajemen dipekerjakan se-efisien dan efektif mungkin dengan bantuan orang lain yang bertujuan untuk mencapai goals dan sasaran yang telah ditentukan pesantren sesuai dengan kebutuhan dan kepuasan pelanggan serta berdasarkan atau melebihi standar- kan yang telah ditetapkan mulai dari input, proses, sampai pada out- put pendidikan. Dan harus direncanakan dengan sebaik mungkin, agar mutu pendidikan terlaksana dengan baik.

Terkait dengan *actuating* atau pelaksanaan ini dijelaskan bahwa *actuating* adalah kemampuan seseorang untuk menggerakkan, mengelola dan memberikan kegairahan, kegiatan, pengertian, sehingga orang lain mampu mendukung dan bekerja dengan sukarela untuk mencapai tujuan lembaga pendidikan Islam sesuai dengan tugas yang dibebankan kepadanya dan dapat digerakkan dengan sukarela serta dapat merasakannya bahwa pekerjaan itu adalah kewajibannya yang harus dikerjakan dengan sukarela seperti pekerjaannya sendiri.

Lebih jauh dijelaskan *actuating* merupakan fungsi manajemen yang kompleks dan memiliki ruang lingkup yang cukup luas serta sangat berhubungan dengan sumber daya manusia yang pada akhirnya berpusat pada aktivitas manajemen dengan menggerakkan orang-orang untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien atau kemampuan seseorang untuk memberikan kegairahan, kegiatan, pengertian, sehingga orang lain mampu mendukung dan bekerja dengan sukarela untuk mencapai tujuan organisasi atau lembaga pendidikan Islam sesuai dengan tugas yang dibebankan kepadanya.

Dalam pelaksanaan atau pengarahan ini terdapat empat komponen, yaitu pengarah, yang diberi pengarahan, isi pengarahan, dan metode pengarahan. Pengarah adalah orang yang memberikan pengarahan berupa perintah, larangan, dan bimbingan. Isi pengarahan adalah sesuatu yang disampaikan pengarah baik berupa perintah, larangan, maupun bimbingan. Sedangkan metode pengarahan adalah sistem komunikasi antara pengarah dan yang diberi pengarahan. Jadi, dapat dipahami bahwa dalam manajemen pendidikan berbasis madrasah, tidak cukup hanya dengan perencanaan dan pengorganisasian tetapi juga harus diikuti dengan pelaksanaan kerja. Untuk itu maka dibutuhkan kerja keras, kerja cerdas dan kerjasama yang baik. Semua sumber daya manusia yang ada harus dioptimalkan untuk mencapai visi, misi dan program kerja organisasi. Pelaksanaan kerja harus sejalan dengan rencana kerja yang telah disusun dan semua komponen bekerja sesuai dengan tugas,

fungsi dan peran, keahlian dan kompetensi masing-masing individu sehingga diperoleh hasil yang optimal.

Dengan demikian, *actuating* dapat dilakukan sesuai dengan visi dan misi serta secara efektif dan efisien dengan melibatkan secara langsung dan memberikan hak dan kewajiban serta tugas sesuai dengan keahlian sehingga terhadap semua komponen yang ada di Pondok Pesantren Hujjaturrahmah Tanjung Pura.

Pengawasan dan Evaluasi Manajemen Peningkatan Kualitas Guru di Pondok Pesantren Hujjaturrahman Tanjung Pura

Pengawasan dan evaluasi dalam manajemen mutu tenaga pendidik pada pendidikan dasar di Pondok Pesantren Hujjaturrahmah Tanjung Pura juga dilakukan terhadap semua program atau kegiatan yang dilakukan di sekolah/madrasah guna mencapai tujuan yang sudah ditetapkan dan meluruskan kegiatan atau program yang keluar dari rencana yang sudah sepakati bersama. Selain itu, pengawasan dilakukan secara berkesinambungan baik prosesnya seperti proses pembelajaran maupun hasil pembelajaran yang dilakukan di sekolah/madrasah. Pada wilayah internal sekolah/madrasah diawasi oleh kepala sekolah/madrasah dan untuk wilayah eksternal diawasi oleh komite sekolah/madrasah sedangkan dari pihak pemerintah yaitu pihak kementerian pendidikan dan kebudayaan serta kementerian agama diawasi secara berkala atau bertahap yaitu 1 sampai 2 kali dalam satu semester.

Pengawasan dan evaluasi dalam manajemen peningkatan kualitas guru di Pondok Pesantren Hujjaturrahmah Tanjung Pura juga dilakukan evaluasi terhadap semua pelaksanaan program sekolah/madrasah dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan, efisiensi dan efektivitas penyelenggaraan program pendidikan dan pembelajaran yang dilakukan seperti pelaksanaan kurikulum dan penilaian kinerja sekolah sebagai satu sistem atau satu kesatuan yang menyeluruh.

Pengawasan dan evaluasi dalam manajemen peningkatan kualitas guru di Pondok Pesantren Hujjaturrahmah Tanjung Pura dilakukan secara bertahap yaitu evaluasi pelaksanaan program sekolah/madrasah jangka pendek seperti evaluasi pada setiap akhir semester dengan tujuan untuk mengetahui keberhasilan program secara bertahap. Kemudian evaluasi pelaksanaan program sekolah/madrasah jangka menengah seperti evaluasi pada setiap akhir tahun, dengan tujuan untuk mengetahui seberapa jauh program peningkatan mutu telah mencapai sasaran-sasaran mutu yang telah ditetapkan sebelumnya.

Terkait dengan *controlling* (pengawasan) didalam jurnal karangan Asich'ul In'am dengan judul " Manajemen Peningkatan Mutu di Pondok Pesantren" ini

dijelaskan bahwa *controlling* (pengawasan) adalah suatu usaha untuk meneliti kegiatan-kegiatan yang akan telah dilaksanakan dimana pengawasan berorientasi pada obyek yang dituju (peningkatan mutu tenaga pendidik) dan merupakan alat untuk menyuruh orang bekerja menuju sasaran yang ingin dicapai, atau merupakan langkah penentu terhadap apa yang harus dilaksanakan, sekaligus menilai dan memperbaiki, sehingga pelaksanaannya sesuai dengan rencana, serta terwujud secara efektif dan efisien.

Proses pengendalian atau kontrol adalah untuk memastikan sampai sejauh mana suatu perusahaan itu berjalan. Prosesnya yaitu membandingkan beberapa kinerja pada hasil yang telah dicapai untuk selanjutnya mengambil tindakan perbaikan jika diperlukan. Pengawasan juga seharusnya melibatkan hanya jumlah minimum informasi yang dibutuhkan untuk memberikan gambaran kejadian, memonitor aktivitas dan hasil, tanpa memeperhatikan tingkat kesulitan pengukuran dengan waktu sehingga dapat membuat tindakan korektif dan dapat diambil langkah sebelum telat. Selain itu kontrol jangka panjang dan jangka pendek seharusnya digunakan dan menekankan pada reward jika memenuhi standard dan sebaliknya.

Pengawasan adalah keseluruhan usaha atau upaya pengamatan pelaksanaan kegiatan operasional guna menjamin bahwa kegiatan tersebut sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan sebelumnya¹⁸⁴. Menurut Ramayulis bahwa pengawasan dalam pendidikan Islam mempunyai karakteristik yaitu pengawasan bersifat material dan spiritual, monitoring bukan hanya manajer, tetapi juga Allah Swt, menggunakan metode yang manusiawi yang menjunjung martabat manusia. Pengawasan merupakan keseluruhan usaha atau upaya pengamatan, pelaksanaan kegiatan operasional guna menjamin bahwa kegiatan tersebut sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan sebelumnya. Menurut Ramayulis bahwa pengawasan dalam pendidikan Islam mempunyai karakteristik yaitu pengawasan bersifat material dan spiritual, monitoring bukan hanya manajer, tetapi juga Allah Swt, menggunakan metode yang manusiawi yang menjunjung martabat manusia.

Sedangkan evaluasi adalah suatu upaya penilaian secara obyektif terhadap peraih tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Hasil evaluasi ditujukan sebagai pertimbangan dalam penentuan perencanaan di masa mendatang. Menurut Azwar mengatakan bahwa evaluasi adalah proses yang dilakukan secara teratur dan sistematis pada komparasi antara standar atau kriteria yang telah ditentukan dengan hasil yang diperoleh. Melalui hasil perbandingan tersebut kemudian disusun suatu kesimpulan dan saran pada setiap aktivitas pada program.

Dengan demikian, pengawasan (kontrol) dan evaluasi pada pendidikan dasar di Pondok Pesantren Tarbiyatul Islam NW Wanasaba, tidak lepas dari semua unsur yang ada baik unsur internal maupun eksternal sekolah/madrasah. Evaluasi sebagai tolak ukur dan penilaian terhadap segala hasil yang telah diraih baik kemajuan maupun problematika yang dihadapi. Pengawasan sangat diperlukan didalam Perencanaan peningkatan kualitas guru, karena dengan adanya pengawasan yang baik, maka kualitas guru juga akan semakin baik. Setelah melakukan pengawasan, kemuadia dilakukan evaluasi agar semua mengetahui sampai mana sudah kualitas guru dalam mengajar. Evaluasi bisa dilakukan dengan memberikan tugas kepada guru, mengerjakan tugas atau semacam memberikan pelatihan untuk mengetahui bagaimana kualitas guru, meningkat atau menurun. Tetapi setiap tahun di pondok pesantren Hujjaturrahmah Tanjung Pura untuk peningkatan kualitas guru, setiap tahun mengalami peningkatan yang signifikan.

KESIMPULAN

Perencanaan manajemen peningkatan kualitas guru di Pondok Pesantren Hujjaturrahmah Tanjung Pura dilakukan dengan merumuskan program prioritas program/kegiatan sekolah/madrasah. Perencanaan dalam manajemen mutu tenaga pendidik pada pendidikan dasar juga dilakukan perumusan standar isi dan standar kompetensi lulusan, perumusan atau persiapan perangkat pembelajaran dan merumuskan standar kualifikasi tenaga pendidik.

Pelaksanaan manajemen peningkatan kualitas guru di Pondok Pesantren Hujjaturrahmah Tanjung Pura dilakukan dengan cara pemenuhan standar pendidik seperti pemenuhan kualifikasi dan spesialisai pendidikan atau akademik.

Pengawasan dan evaluasi manajemen peningkatan kualitas guru di Pondok Pesantren Hujjaturrahmah Tanjung Pura tidak bisa dipisahkan karena evaluasi akan mengkontrol atau mengawasi pelaksanaan atau pergerakan di dalam sebuah lembaga atau organisasi. Pengawasan dan evaluasi dalam manajemen mutu tenaga pendidik pada pendidikan dasar dilakukan dalam upaya untuk menilai sejauh mana program madrasah tersebut dilakukan serta untuk menilai apakah tujuan dan target yang ingin dicapai sudah diperoleh secara maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

Ady Masrufin, "Lembaga Pendidikan Islam Pesantren dan Madrasah." Dalam *Jurnal Pendidikan Taruna*, Vol. 1. No. 1 Maret, 2010.

- Ahmad Muthohar dan Nurul Anam, *Manifesto*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013).
- Binti Maunah, *Tradisi Intelektual Pesantren*. Yogyakarta: Teras, 2009.
- Dhevi M.Q. Agus PW, *Manajemen Pondok Pesantren Dalam Mengintegrasikan Kurikulum Pesantren Dengan Pendidikan Formal.* dalam *Jurnal Edu Islamica*, Vol. 5. No. 02. (September, 2013).
- H.M. Ridlwan Nasir, *Mencari Tipologi Format Pendidikan Ideal Pondok pesantren di Tengah Arus Perubahan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Hasan Basri, *Kapita Selekta Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia, 2012.
- Hasan Basri, *Kapita Selekta Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia, 2012.
- Husaini Usman, *Manajemen* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008).
- Kompri, *Manajemen Dan Kepemimpinan Pondok Pesantren*. Jakarta: Prenadamedia, 2018
- Mukhamad Ilyasin, *Manajemen Pendidikan Islam*.
- Mukani, *Dinamika Pendidikan Islam*. Malang: Madani, 2016.
- M. Thoriq Nurmadiansah, "Manajemen Pendidikan Pesantren Suatu Upaya Memajukan Tradisi.
- Muh. Mustakim, "Ontologi Pendidikan Islam." dalam *Jurnal at Tajdid*, Vol. 1, No. 2 Juli: 2012.
- Muhammad Kristiawan dkk, *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish, 2017.
- Nurcholish Madjid, *Bilik-Bilik Pesantren*. Jakarta: Paramadina, 1997.
- Nur Efendi, *Manajemen Perubahan Di Pondok Pesantren*. Yogyakarta: Teras, 2014.
- Rohani Shidiq, "Transformasi Pendidikan Pesantren dalam Perspektif KH. MA Sahal Mahfudh." dalam *Jurnal Edukasia Islamika*, Vol. 2, No. 2.
- Siti Farikhah, *Manajemen Lembaga Pendidikan*.
- Samsul Nizar, *Sejarah Sosial dan Dinamika Intelektual Pendidikan Islam Di Nusantara* Jakarta: Kencana, 2013.